

LAPORAN HASIL PENELITIAN

PENELITIAN KELOMPOK

**ANALISIS EFEK PROSES EDUKASI AKUNTANSI DI PENDIDIKAN
TINGGI DAN EKSPEKTASI DUNIA KERJA AKUNTAN**



Oleh :

Dr. Denies Priantinah, SE. M.Si. Ak. CA

Abdullah Taman, M.Si, Ak.

Arief Zuliyanto Susilo, S.E., M.Sc

Rudi Prasetya Timur (Mahasiswa)

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

**PENELITIAN INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA SK DEKAN FE
UNY NOMOR : 541 TAHUN 2016, TANGGAL 2 MEI 2016 SURAT
PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN NOMOR :
572/UN34.18/PL/2016, TANGGAL 4 MEI 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL PENELITIAN KELOMPOK FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Judul Penelitian : Analisis Efek Proses Edukasi Akuntansi di Pendidikan Tinggi dan Ekspektasi Dunia Kerja Akuntan.
2. Ketua Penelitian: :
- a. Nama Lengkap : Dr. Denies Priantinah, SE., M.Si., Ak., CA.
- b. Jabatan : III/b, Asisten Ahli
- c. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
- d. Alamat Surat : -
- e. Telepon Rumah/Kantor/HP : 0815 7803 9923
- f. Faksimili : -
- g. Email : denies_priantinah@uny.ac.id
3. Bidang Keilmuan Penelitian : Akuntansi
4. Skim Penelitian : Penelitian Kelompok
5. Tema Penelitian Payung :
6. Subtema Penelitian Payung :
7. Kelompok Peneliti :

No.	Nama	NIP	Bidang Keahlian
1.	Dr. Denies Priantinah, SE., M.Si., Ak, CA	19740509 200501 2 001	Akuntansi
2.	Abdullah Taman, M.Si, Ak.		Akuntansi
3.	Arief Zuliyanto Susilo, S.E., M.Sc	198207062015041001	Akuntansi

No.	Nama	NIM	Prodi
1.	Rudi Prasetya Timur	15812147003	Akuntansi S1

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Yogyakarta, 22 Maret 2016
Ketua Peneliti,

Dr. Sugiharsono, M.Pd
19550328 198303 1 002

Dr. Denies Priantinah, SE., M.Si., Ak, CA
19740509 200501 2 001

Menyetujui,
Ketua BPP Penelitian

Dr. Tony Wijaya, SE. MM.
197907 162014 1 001

ABSTRAK

Proses pendidikan di perguruan tinggi merupakan faktor utama yang mempengaruhi akuntan yang baru menapaki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efek pendidikan akuntansi di perguruan tinggi terhadap ekspektasi mahasiswa akuntansi terhadap dunia kerja. Penggunaan “Met Expectation Hypothesis” (MEH) dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk mengeksplorasi ekspektasi mahasiswa akuntansi selama proses pendidikan dan pemenuhan ekspektasi tersebut ketika menjalani karir di dunia kerja. Penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui efek dari proses pendidikan terhadap ekspektasi akan dunia kerja oleh mahasiswa dan alumni. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan feed back yang diperlukan bagi institusi pendidikan, akademisi dan pendidik yang merupakan faktor penting dalam proses pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Penelitian ini diharapkan mampu menemukan faktor-faktor yang menjadi ekspektasi mahasiswa selama menjalani proses pendidikan dan bagaimana ekspektasi tersebut dipenuhi dalam dunia kerja.

Penelitian ini menggunakan metodologi berbasis survey kepada mahasiswa akuntansi FE UNY dan alumni akuntansi FE UNY. Survey didasarkan pada tiga indikator utama dan secara detil akan diturunkan dalam 21 indikator penelitian. Indikator-indikator ini kemudian dikembangkan menjadi instrumen yang didesain untuk mengeksplorasi setiap variabel penelitian yang dipergunakan. Data yang telah terhimpun melalui survey lalu dibuat tabulasi dan dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efek proses edukasi akuntansi di pendidikan tinggi terhadap ekspektasi dunia kerja akuntan antara mahasiswa semester awal dengan mahasiswa semester akhir. Selain itu, terdapat perbedaan efek proses edukasi akuntansi di pendidikan tinggi terhadap ekspektasi dunia kerja akuntan antara mahasiswa semester awal, mahasiswa semester akhir serta alumni.

Kata kunci: *Proses Edukasi Akuntansi, Ekspektasi Dunia Kerja Akuntan, Mahasiswa, Alumni*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas berhasil dilakukannya penelitian yang dilaksanakan sebagai penelitian kelompok Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian yang melibatkan kelompok peneliti yang terdiri dari dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi dan mahasiswa akuntansi ini telah dilaksanakan dalam periode Mei – November 2016.

Penelitian ini menganalisis korelasi efek proses pendidikan di perguruan tinggi merupakan faktor utama yang mempengaruhi akuntan yang baru menapaki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efek pendidikan akuntansi di perguruan tinggi terhadap ekspektasi mahasiswa akuntansi terhadap dunia kerja. Penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui efek dari proses pendidikan terhadap ekspektasi akan dunia kerja oleh mahasiswa dan alumni.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa *feed back* yang diperlukan bagi institusi pendidikan, akademisi dan pendidik yang merupakan faktor penting dalam proses pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Penelitian ini juga diharapkan mampu menemukan faktor-faktor yang menjadi ekspektasi mahasiswa selama menjalani proses pendidikan dan bagaimana ekspektasi tersebut dipenuhi dalam dunia kerja.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Urgensi Penelitian	1
C. Identifikasi Masalah	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Temuan Yang Ditargetkan Dalam Penelitian	3
BAB II Tinjauan Pustaka	5
A. Kepuasan Kerja	5
B. <i>Met Expectation Hypothesis</i>	5
BAB III Metodologi Penelitian	10
A. Lokasi Penelitian	10
B. Desain Penelitian	10
C. Variabel	10
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Populasi Dan Teknik Sampling	10
F. Data Dan Metode Pengumpulan Data	11
G. Instrumen Dan Uji Instrumen	11
H. Teknik Analisis Data	11
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	15
A. Hasil Penelitian	15

B. Analisis Data	15
BAB V Penutup	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
Daftar Pustaka	21
Lampiran	23

DAFTAR TABEL

Tabel

1 Luaran Penelitian	13
2 Indikator Kinerja.....	13
3 Jadwal Kegiatan Penelitian	14
4 Distribusi Kuesioner	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1 Bagan Alir Kegiatan Penelitian	13
2 Sebaran Responden.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
1 Kontrak Kerja.....	23
2 Berita Acara Seminar Proposal dan Hasil Penelitian.....	24
3 Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal dan Hasil Penelitian	25
4 Materi/Produk Artikel.....	26
5 Lain-lain.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi yang melanda seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia membuat sektor industri berkembang pesat. Perkembangan bisnis ini meningkatkan kebutuhan dunia kerja Indonesia akan akuntan profesional. Pada tahun 2014 ditengarai terdapat 226.000 organisasi memerlukan jasa akuntan. Kebutuhan akan akuntan profesional ini akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan bisnis dan ekonomi Indonesia.

Data IAI tahun 2014 menunjukkan jumlah akuntan yang tercatat sebagai anggota IAI hanya sebanyak 15.940 orang. Angka ini masih di bawah jumlah akuntan di negara tetangga Indonesia, seperti Malaysia yang mencapai 30.236 akuntan profesional, Filipina 19.573 akuntan, Singapura 27.394 akuntan dan Thailand 56.125. Dengan jumlah penduduk terbesar maka tak pelak lagi rasio jumlah akuntan dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia menempati peringkat bawah. Angka ini juga menunjukkan bahwa penawaran akan tenaga akuntan profesional akan tersaingi dari negara-negara lain yang mampu menyediakan tenaga kerja yang lebih besar. Data lain menunjukkan terjadinya peningkatan lulusan akuntansi dari perguruan tinggi se-Indonesia. Jumlah lulusan akuntansi pada tahun 2010 mencapai 35.304 lulusan, yang meningkat drastis dari tahun sebelumnya yang mencapai 24.402 lulusan pada tahun 2009, 25.649 lulusan pada tahun 2008, 27.335 pada tahun 2007 dan 28.988 pada tahun 2006.

Perbandingan data antara jumlah akuntan profesional dan jumlah lulusan akuntansi menunjukkan bahwa tidak semua lulusan akuntansi bekerja menjadi akuntan profesional. Sementara data menunjukkan bahwa kebutuhan akan tenaga kerja akuntan profesional masih sangat tinggi. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan antara kebutuhan tenaga kerja akuntan dan ketersediaan tenaga kerja akuntansi yang mampu dihasilkan oleh pendidikan tinggi di bidang akuntansi. Ketimpangan ini menimbulkan pertanyaan mengapa dari

sekian banyak output mahasiswa akuntansi yang diluluskan dari perguruan tinggi masih belum mampu memenuhi kebutuhan karir profesional, tidak hanya dilihat dari segi kuantitas.

McMurtrie (2014) menyatakan bahwa siswa yang belajar akuntansi di perguruan tinggi memiliki ekspektasi akan dunia kerja selepas pendidikan. Bagi banyak akuntan yang baru bekerja, universitas menjadi faktor yang cukup mempengaruhi ekspektasi mereka di dunia kerja. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang telah bekerja merasakan bahwa ekspektasi akan dunia kerja akuntan kurang terpenuhi dari siswa yang belum bekerja. Sementara siswa yang masih menempun pendidikan memiliki ekspektasi akan dunia kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang telah bekerja. Sejauh mana ekspektasi tersebut dipenuhi akan memiliki pengaruh yang besar pada tingkat kepuasan kerja akuntan. Akuntan yang memiliki kepuasan kerja yang rendah ditengarai akan menarik diri dari tempat kerjanya, karena tidak terpenuhinya ekspektasi kerja. Peran pendidikan dalam hal ini bertanggung jawab untuk mengidentifikasi ekspektasi siswa dan mampu menyediakan strategi pendidikan yang akan mengurangi efek tersebut.

Proses pendidikan di perguruan tinggi merupakan faktor utama yang mempengaruhi akuntan yang baru menapaki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efek pendidikan akuntansi di perguruan tinggi terhadap ekspektasi mahasiswa akuntansi terhadap dunia kerja. Penggunaan "*Met Expectation Hypothesis*" (MEH) dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk mengeksplorasi ekspektasi mahasiswa akuntansi selama proses pendidikan dan pemenuhan ekspektasi tersebut ketika menjalani karir di dunia kerja.

Penelitian ini menggunakan metodologi berbasis survey kepada mahasiswa akuntansi FE UNY dan alumni akuntansi FE UNY. Survey didasarkan pada tiga indikator utama dan secara detil akan diturunkan dalam 21 indikator penelitian. Indikator-indikator ini kemudian dikembangkan menjadi instrumen yang didisain untuk mengeksplorasi setiap variabel

penelitian yang dipergunakan. Data yang telah terhimpun melalui survey lalu diproses awal melalui tabulasi dan dianalisis.

B. Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui efek dari proses pendidikan terhadap ekspektasi akan dunia kerja oleh mahasiswa dan alumni. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan feed back yang diperlukan bagi institusi pendidikan, akademisi dan pendidik yang merupakan faktor penting dalam proses pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan ekspektasi profesi akuntansi antara mahasiswa dan alumni program studi pendidikan akuntansi.
2. Apakah terdapat perbedaan ekspektasi profesi akuntansi antara mahasiswa dan alumni program studi pendidikan akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan feed back yang diperlukan bagi institusi pendidikan, akademisi dan pendidik yang merupakan faktor penting dalam proses pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menemukan faktor-faktor yang menjadi ekspektasi mahasiswa selama menjalani proses pendidikan dan bagaimana ekspektasi tersebut dipenuhi dalam dunia kerja.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan ekspektasi profesi akuntansi pada mahasiswa semester awal, semester akhir dan efek

pendidikan akuntansi di perguruan tinggi terhadap ekspektasi mahasiswa akuntansi terhadap dunia kerja.

2. Mengetahui ekspektasi mahasiswa akuntansi selama proses pendidikan dan pemenuhan ekspektasi tersebut ketika menjalani karir di dunia kerja.

F. Temuan yang Ditargetkan dalam Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menemukan faktor-faktor yang menjadi ekspektasi mahasiswa selama menjalani proses pendidikan dan bagaimana ekspektasi tersebut dipenuhi dalam dunia kerja. Hasil temuan ini akan menjadi masukan bagaimana proses edukasi di pendidikan tinggi memungkinkan mahasiswa lebih mengenal dunia kerja dan mengelola ekspektasinya sehingga mampu mencapai kepuasan kerja di bidang akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Alumni pendidikan tinggi sebagai output proses edukasi di universitas diharapkan mampu untuk memenuhi pasar tenaga kerja yang dibutuhkan di dunia profesional. Ketimpangan kebutuhan antara pasar tenaga kerja dengan output pendidikan tinggi seringkali diperlebar dengan ketidakmampuan proses pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan yang memberikan bekal ketrampilan kerja yang memadai.

Penelitian menunjukkan bahwa proses pendidikan di perguruan tinggi memungkinkan mahasiswa mengelola ekspektasi akan profesionalisme dunia kerja. Proses ini menjadi penting manakala ekspektasi mahasiswa akan mempengaruhi pilihan karir dan kepuasan kerja. Dunia pendidikan akuntansi mengalami hal yang sama. Banyak alumni pendidikan akuntansi perguruan tinggi yang bekerja setelah menempuh pendidikan tinggi di universitas. Sebagian besar pekerja baru ini tidak memiliki pengalaman kerja sebelumnya, sehingga proses pembelajaran di universitas menjadi faktor kontribusi utama dalam pembentukan ekspektasi dunia kerja mereka. Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi efek proses pembelajaran di universitas pada mahasiswa akuntansi dengan realitas yang dialami oleh alumni yang telah bekerja di dunia profesional.

A. Kepuasan Kerja

Hubungan antara tingkat perputaran kerja dan kepuasan kerja Hubungan antara tingkat perputaran kerja dan kepuasan kerja merupakan hal yang sangat dipahami. Rhode (1997) menyatakan bahwa perputaran kerja muncul karena karyawan memilih dari alternatif yang tersedia yang akan memaksimalkan kepuasan yang diekspektasikan, atau selisih dari kepuasan yang diharapkan atas ketidakpuasan. Konsekuensinya, ketika individu memiliki ekspektasi atas pekerjaan dan karir yang tidak dipenuhi oleh realitas dunia akuntan, maka mereka akan memilih pekerjaan lain.

Dari perspektif pemahaman pemberi kerja, faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja akan membantu manager untuk mengelola isu perputaran kerja

karyawan. Hal ini menjadi penting untuk disadari bahwa kehilangan kepuasan kerja tidak secara serta merta memicu perputaran karyawan. Proses ini dimulai dari kepuasan kerja dapat mengarahkan pada penurunan produktifitas, peningkatan absensi, peningkatan perputaran karyawan dan secara ultimat akan membuat karyawan meninggalkan profesi yang mereka pilih (Porter dan Steers 1973; Mobley 1977; Mobley, Horner dan Hollingsworth 1978; Fairbrother dan Warn 2003). Apabila pemberi kerja mampu memahami faktor yang bisa memuaskan karyawannya, maka memungkinkan untuk mengelola produktifitas dan perputaran karyawan.

Hiltebeitel and Leaby (2001) menguji pola migrasi dari akuntan yang telah bekerja untuk pertama kalinya di bidang akuntansi. Mereka menemukan bahwa akuntan publik yang muda cenderung untuk tidak berpindah pekerjaan dibandingkan dengan akuntan di sektor lain, namun ketika mereka berpindah pekerjaan bekerja sebagai akuntan di sektor lain. Hal ini kontras dengan akuntan pemerintah atau akuntan sektor komersil yang lain. Mereka cenderung akan lebih mudah berpindah pekerjaan saat pertama bekerja, namun tetap mempertahankan pekerjaan sebagai akuntan di sektor yang sama. Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa akuntan publik yang memilih untuk tidak mengubah kerja mereka disebabkan karena akuntan publik tempat mereka bekerja mendukung manfaat yang diperoleh karyawan atas kualifikasi profesional sebelum mengubah karir.

Penelitian Greenhaus, Seidel dan Marinis (1983) menunjukkan hubungan antara ekspektasi individu pada tempat kerja dan level kepuasan kerja yang dialami. Dari perspektif akuntan yang baru bekerja, beberapa penelitian menghubungkan ekspektasi mahasiswa akan dunia kerja, kepuasan kerja dan intensi terhadap perputaran kerja. Rhode dan Gordon (1973) menyatakan bahwa ekspektasi dunia kerja akuntan saat memasuki pekerjaan berbeda dari akuntan senior. Banyak akuntan muda yang memasuki dunia kerja dengan idealisme profesional yang tinggi sementara senior mereka lebih memiliki orientasi yang lebih kuat. Kebutuhan untuk menyeimbangkan dua kekuatan yang bertolak belakang ini memiliki dampak negatif pada kepuasan

kerja. Beberapa penelitian seperti Reed dan Kratchman (1989), Carcello, Copeland, Hermanson dan Turner (1991), Ferguson dan Hatherly (1991), DeZoort, Lord dan Cargile (1997) membandingkan ekspektasi mahasiswa tentang memasuki dunia kerja akuntansi dengan realitas yang akan mereka hadapi sesungguhnya di dunia kerja. Dalam tiap kasus terdapat jurang antara ekspektasi mahasiswa dengan realitas yang mereka harus hadapi. Perbedaan antara ekspektasi mahasiswa dan realitas akan dunia kerja bisa menjelaskan mengapa ada akuntan yang baru berpengalaman merasa menderita dengan pekerjaan barunya.

Penelitian menunjukkan ada dua faktor utama yang menjelaskan pengaruh ekspektasi mahasiswa terhadap dunia kerja. Pertama, dalam banyak kasus, ekspektasi mahasiswa diidentifikasi pada akhir masa studi mereka sehingga mahasiswa sedikit memperoleh pemahaman terkait dengan efek studi yang berpengaruh terhadap ekspektasi ini. Yang kedua, persepsi realitas yang dipergunakan dalam berbasis pada pandangan bahwa pendidikan akuntansi tidak senantiasa menyajikan realitas yang mereka bayangkan ketika mereka memasuki dunia kerja.

B. *Met Expectation Hypothesis*

Banyak teori yang bisa dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang dihadapi karyawan baru dan secara khusus tendensi untuk berpindah pekerjaan. Contoh dari teori tersebut misalnya: *Cognitive Dissonance theory* (Festinger 1957; Festinger dan Carlsmith 1959), *Self Image theory* (Tom 1971; Sirgy 1982; Markus dan Worth 1987; Nasby 1997; Mehta 1999), *Unprogrammed Decision making* (Soelberg 1967; Sheridan, Richards dan Slocum Jr. 1975), *Vroom's Expectancy theory* (Mitchell 1974; Sheridan et al. 1975), serta *The Psychological Contract* (Rousseau 1989; Robinson, Kraatz dan Rousseau 1994).

Dari teori-teori tersebut penelitian ini menggunakan model ekspektasi berbasis pada *Vroom's theory and the psychological contract thesis* mendukung bahwa karyawan akan mengelola kepuasan kerja jika hubungan

yang mereka miliki dengan pemberi kerja akan memenuhi ekspektasi yang mereka harapkan akan terealisasi. Greenhaus et al. (1983) dan Dean et al. (1988) menunjukkan bahwa perbedaan ekspektasi dari realitas memiliki dampak terhadap kepuasan. Ketidakpuasan kerja akan muncul ketika ekspektasi mereka tidak dipenuhi oleh lapangan kerja yang mereka masuki. Hal ini sesuai dengan *Met Expectation Hypothesis*, yang mampu menjembatani isu antara ekspektasi kerja dengan kepuasan kerja.

led Porter and Steers (1973) mendeskripsikan “Met Expectation” sebagai: Konsep dari Pemenuhan Ekspektasi dipandang sebagai kesenjangan antara cara pandang seseorang yang memasuki dunia kerja baik dalam perspektif positif maupun negatif dengan pengalaman negatif dan apa yang dia harapkan untuk alami. Penggunaan MEH dalam penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan mengapa dua karyawan yang menghadapi realitas yang sama tapi dengan ekspektasi yang berbeda akan mengalami level kepuasan yang berbeda pula.

Komponen utama yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang dilakukan oleh Irving and Meyer (1994) yang membedakan tiga konstruk utama yang dipergunakan untuk mendefinisikan ekspektasi: kenyamanan, penghargaan dan tanggung jawab. Ketiga komponen tersebut digambarkan sebagai:

1. Kenyamanan, merupakan tingkat di mana individu berharap untuk mengalami kondisi pekerjaan yang nyaman.
2. Penghargaan, tingkat di mana individu berharap untuk menerima penghargaan baik berupa penghargaan intrinsik dan ekstrinsik
3. Tanggung jawab, tingkat di mana individu berharap untuk mendapatkan peran penting dalam organisasi.

Ketiga komponen utama tersebut kemudian akan dijadikan indikator yang akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian. Penggunaan tiga komponen yang ditarik dari MEH menguji ekspektasi dunia kerja mahasiswa akuntansi dengan tujuan untuk mampu menganalisis efek pendidikan di

perguruan tinggi pada ekspektasi mahasiswa dan potensi dampaknya pada kepuasan kerja saat mereka bekerja.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Periode penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 6 bulan, mulai dari Mei – November 2016.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dikembangkan dari tiga indikator ekspektasi kerja profesi akuntansi berupa: kenyamanan kerja, penghargaan dan tanggung jawab. Penelitian ini menguji perbedaan antar 3 kelompok responden penelitian yang berbeda. Adapun kelompok responden ini dibedakan menjadi:

1. Kelompok mahasiswa akuntansi semester awal (semester 2 dan 3).
2. Kelompok semester awal ini merupakan
3. Kelompok mahasiswa akuntansi semester akhir (minimal semester 6)
4. Kelompok alumni program pendidikan akuntansi.

C. Variabel

Penelitian ini menganalisis variabel ekspektasi kerja profesi kerja akuntansi. Penelitian ini menggunakan tiga indikator yang mewakili ekspektasi kerja berupa:

1. Kenyamanan kerja
2. Penghargaan dan
3. Tanggung jawab

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dikembangkan dari 3 indikator dan dijabarkan melalui 50 item pertanyaan kuesioner kepada 3 kelompok responden. Definisi operasional dari penelitian ini adalah

Irving and Meyer (1994) yang membedakan tiga konstruk utama yang dipergunakan untuk mendefinisikan ekspektasi: kenyamanan, penghargaan dan tanggung jawab. Ketiga komponen tersebut digambarkan sebagai:

1. Kenyamanan, merupakan tingkat di mana individu berharap untuk mengalami kondisi pekerjaan yang nyaman.
2. Penghargaan, tingkat di mana individu berharap untuk menerima penghargaan baik berupa penghargaan intrinsik dan ekstrinsik
3. Tanggung jawab, tingkat di mana individu berharap untuk mendapatkan peran penting dalam organisasi.

E. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Program Studi Akuntansi dan alumni Program Studi Akuntansi. Mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 1, 3, 5 dan 7. Mahasiswa semester 1 dan 3 dikelompokkan dalam group mahasiswa semester awal (*junior students*). Mahasiswa semester 5 dan 7 dikelompokkan dalam group mahasiswa semester akhir (*senior students*).

F. Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui survey dengan alat instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan 50 item pertanyaan yang dikembangkan dari 3 indikator.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen didistribusikan dalam bentuk hardcopy secara langsung kepada responden dan juga dikirim dalam bentuk *softcopy* khusus untuk responden alumni dengan menggunakan perangkat *Google Form*.

G. Instrumen dan Uji Instrumen

Penelitian menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang didistribusikan pada responden. Tahapan awal dalam

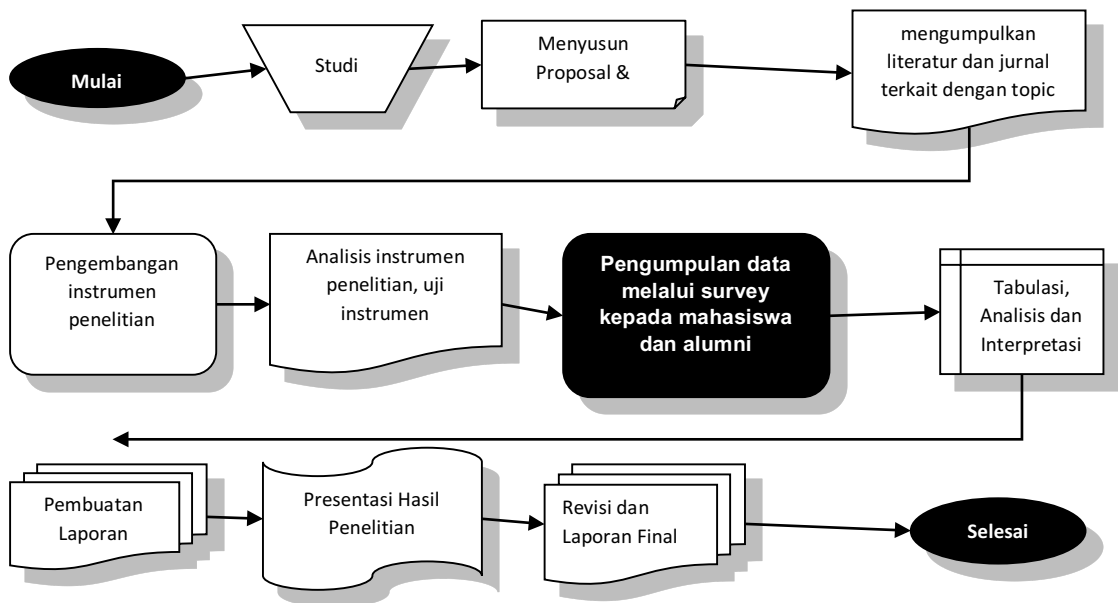
penelitian ini diawali dengan melakukan pilot test pada 30 responden yang terdiri dari mahasiswa tingkat awal, mahasiswa tingkat akhir dan mahasiswa yang pernah bekerja. Pengujian instrumen penelitian terdiri dari uji validitas instrumen menggunakan metode *Bivariate Pearson* dengan ketentuan nilai r hitung $\geq r$ tabel dapat dikatakan valid dan uji reliabilitas instrumen menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Alpha* yang dihasilkan dibandingkan dengan indeks harus lebih besar dari pada 0,6 (Sugiyono, 2011). Pilot test menunjukkan bahwa dari 50 butir item pernyataan terdapat 38 item kuesioner yang dinyatakan valid dan reliabel sedangkan 12 item kuesioner lainnya dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan instrumen penelitian merupakan instrumen adopsi dari luar negeri, sehingga terdapat beberapa hal yang dianggap tidak sesuai dengan situasi dan kondisi di Indonesia. Tahapan berikutnya, peneliti melakukan distribusi kuesioner kepada mahasiswa semester awal dan semester akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Akuntansi serta alumni dan melakukan eliminasi terhadap data responden mahasiswa yang pernah dijadikan pilot test.

Pendistribusian dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu: melalui kuesioner *online* dan melalui pendistribusian langsung. Kuesioner online ditujukan untuk mempersingkat waktu pengumpulan data pada alumni. Pendistribusian kuesioner *online* dilakukan dengan cara mengirimkan *short message services* dan email kepada alumni dengan mengacu pada data alumni yang dimiliki fakultas sebanyak 367 alumni. Kemudian, pendistribusian langsung dilakukan pada mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir sebanyak 200 kuesioner.

H. Teknik Analisis Data

Bagan alir kegiatan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Bagan Alir Kegiatan Penelitian



Penelitian ini diharapkan mampu memberikan luaran sebagai berikut:

Tabel 1 Luaran Penelitian

No	Luaran	Jenis
1	Penyajian makalah di seminar	Proceeding
2	Publikasi penelitian	jurnal

Penelitian ini mengalokasikan waktu untuk jenis kegiatan, waktu pelaksanaan dan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 2 Indikator Kinerja

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Indikator Kinerja
Mengumpulkan literatur dan jurnal terkait dengan topik penelitian	1 bulan	Terkumpulnya Literatur dalam bentuk buku dan journal yang memadai
Menganalisis literatur dan jurnal dari bidang disiplin ilmu lain	1 bulan	Hasil Analisis Literatur
Pembuatan instrumen survey yang dikembangkan dari indikator-indikator penelitian	1 bulan	Instrumen penelitian
Pengumpulan data melalui penyebaran instrumen penelitian	2 bulan	Data penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Indikator Kinerja
Tabulasi, Analisis dan Interpretasi	2 bulan	Hasil analisis
Penyusunan Hasil Penelitian	2 bulan	Draf Laporan
Pembuatan Laporan	2 minggu	Laporan
Presentasi Hasil Penelitian	1 minggu	Bahan Presentasi
Laporan Final	2 minggu	Laporan

Skedul Kegiatan Penelitian

Tabel 3 Jadwal Kegiatan Penelitian

Bulan ke	1	2	3	4	5	6
Mengumpulkan literatur dan jurnal terkait dengan topik penelitian						
Menganalisis literatur dan jurnal dari bidang disiplin ilmu lain						
Pembuatan instrumen survey yang dikembangkan dari indikator-indikator penelitian						
Pengumpulan data melalui penyebaran instrumen penelitian						
Tabulasi, Analisis dan Interpretasi						
Penyusunan Hasil Penelitian						
Pembuatan Laporan						
Presentasi Hasil Penelitian						
Laporan Final						

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang didistribusikan pada responden. Tahapan awal dalam penelitian ini diawali dengan melakukan pilot test pada 30 responden yang terdiri dari mahasiswa tingkat awal, mahasiswa tingkat akhir dan mahasiswa yang pernah bekerja. Pengujian instrumen penelitian terdiri dari uji validitas instrumen menggunakan metode *Bivariate Pearson* dengan ketentuan nilai r hitung $\geq r$ tabel dapat dikatakan valid dan uji reliabilitas instrumen menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Alpha* yang dihasilkan dibandingkan dengan indeks harus lebih besar dari pada 0,6 (Sugiyono, 2011). Pilot test menunjukkan bahwa dari 50 butir item pernyataan terdapat 38 item kuesioner yang dinyatakan valid dan reliabel sedangkan 12 item kuesioner lainnya dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan instrumen penelitian merupakan instrumen adopsi dari luar negeri, sehingga terdapat beberapa hal yang dianggap tidak sesuai dengan situasi dan kondisi di Indonesia. Tahapan berikutnya, peneliti melakukan distribusi kuesioner kepada mahasiswa semester awal dan semester akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Akuntansi serta alumni dan melakukan eliminasi terhadap data responden mahasiswa yang pernah dijadikan pilot test.

Pendistribusian dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu: melalui kuesioner *online* dan melalui pendistribusian langsung. Kuesioner online ditujukan untuk mempersingkat waktu pengumpulan data pada alumni. Pendistribusian kuesioner *online* dilakukan dengan cara mengirimkan *short message services* dan email kepada alumni dengan mengacu pada data alumni yang dimiliki fakultas sebanyak 367 alumni. Kemudian, pendistribusian langsung dilakukan pada mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir sebanyak 200 kuesioner. Berdasarkan hasil distribusi kuesioner yang telah dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut:

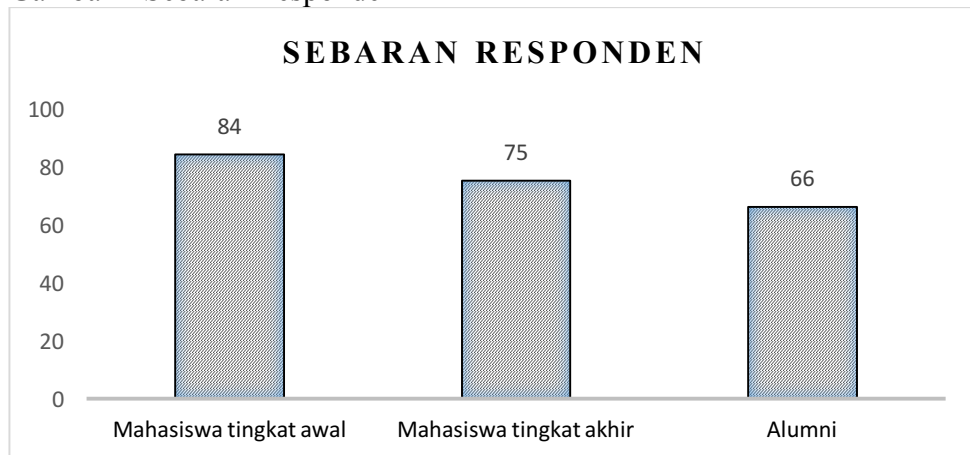
Tabel 4 Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner didistribusikan	567
Kuesioner kembali	244
Kuesioner tidak dapat digunakan dalam penelitian	19
Kuesioner dapat digunakan dalam penelitian	225

Sumber: Data primer diolah

Mengacu pada tabel 1, jumlah kuesioner yang didistribusikan baik *online* maupun distribusi langsung adalah sebanyak 567 kuesioner. Selanjutnya, kuesioner yang kembali sebanyak 244 kuesioner dengan 19 kuesioner yang tidak dapat digunakan dalam penelitian. Kuesioner tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian dikarenakan pengisian tidak lengkap dan terjadi pengulangan data pada kuesioner *online*, sehingga terdapat 225 kuesioner yang dapat dilakukan pengolahan data lebih lanjut. Sebaran responden dalam penelitian ini ditampilkan pada gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 2 Sebaran Responden



Sumber: Data primer diolah

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model statistik analisis varians (*analysis of variance*). *Analysis of variance* atau ANOVA merupakan model statistik yang digunakan untuk menganalisis perbedaan rata-rata antara kelompok (variens antar kelompok). Model analisis varians digunakan dalam penelitian ini karena untuk mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata efek pendidikan akuntansi di perguruan tinggi antara kelompok sampel mahasiswa

(baik tingkat awal maupun tingkat akhir) dengan alumni serta mahasiswa tingkat awal dengan tingkat akhir terhadap ekspektasi mahasiswa akuntansi terhadap dunia kerja. Selain itu, analisis varians relatif lebih mudah untuk dimodifikasi dan dapat dikembangkan pada berbagai bentuk model percobaan yang lebih rumit serta memiliki keterkaitan dengan analisis regresi. Beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam model statistik ANOVA antara lain adalah data berdistribusi normal, varians atau ragamnya homogen (homoskedastisitas), masing-masing sampel saling bebas (*random* atau acak), komponen-komponen dalam modelnya bersifat saling menjumlah¹.

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, serta sebaran data dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa data mahasiswa tingkat awal, mahasiswa tingkat akhir dan alumni memiliki distribusi data normal dengan nilai signifikansi 0,200 (hasil pengujian terlampir).

2. Uji *Homogeneity of Variances*

Uji *Homogeneity of Variances* dilakukan untuk mengetahui berlaku atau tidaknya asumsi model ANOVA, yaitu untuk mengetahui apakah sampel memiliki varians yang sama. Pengujian varians atau homoskedastisitas dapat dinyatakan apabila nilai signifikansi dari *test of homogeneity of variances* lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian homoskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi 0,731 untuk mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir serta nilai signifikansi 0,260 untuk mahasiswa (tingkat awal dan tingkat akhir) dan alumni. Hal tersebut menunjukkan bahwa ragam atau varians dari sampel bersifat homogen serta dapat dilakukan analisis menggunakan model statistik ANOVA.

¹ ANOVA (Analysis of Variance) dilansir melalui *website* www.sbm.binus.ac.id

3. *Analysis of Variance*

Pengujian *analysis of variance* dilakukan setelah semua uji persyaratan terpenuhi. Pengujian *analysis of variance* dapat dinyatakan apabila nilai signifikansi dari uji ANOVA menunjukkan nilai lebih dari 0,05. Dalam penelitian ini, hasil perhitungan menunjukkan bahwa:

- a. Mahasiswa tingkat awal dengan mahasiswa tingkat akhir memiliki nilai signifikansi ANOVA sebesar 0,035. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata efek pendidikan akuntansi di perguruan tinggi antara kelompok mahasiswa tingkat awal dengan mahasiswa tingkat akhir terhadap ekspektasi mahasiswa akuntansi terhadap dunia kerja.
- b. Mahasiswa tingkat awal, mahasiswa tingkat akhir dan alumni memiliki nilai signifikansi 0,038. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata efek pendidikan akuntansi di perguruan tinggi antara kelompok mahasiswa tingkat awal, mahasiswa tingkat akhir dan alumni terhadap ekspektasi mahasiswa akuntansi terhadap dunia kerja. Selanjutnya, analisis *Post Hoc* dengan metode LSD menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan atas ekspektasi terhadap profesi akuntansi. Perbedaan ini terdapat di seluruh kelompok sampel, yaitu: mahasiswa semester awal, mahasiswa semester akhir dan alumni program studi pendidikan akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses edukasi membentuk ekspektasi mahasiswa terhadap profesi akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi terhadap profesi akuntansi pada mahasiswa semester awal memiliki ekspektasi yang tertinggi. Hal ini dimungkinkan karena mahasiswa semester awal ini masih antusias mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi yang sebelumnya mengikuti proses pendidikan di sekolah menengah atas. Ekspektasi yang tinggi ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester awal memiliki optimisme akan pilihan mereka untuk mengikuti pendidikan bagi mereka yang memungkinkan mereka untuk meraih keahlian di bidang akuntansi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ekspektasi mahasiswa terhadap profesi akuntansi bagi mahasiswa semester akhir mengalami penurunan. Aspek yang ditengarai mempengaruhi penurunan ekspektasi ini adalah peningkatan kesulitan mata kuliah yang ditempuh, adanya kebosanan terhadap proses belajar di perguruan tinggi, serta pemahaman mereka tentang akuntansi yang semakin baik membuat mereka cenderung skeptis terhadap gap antara dunia pendidikan dan dunia nyata akan kemampuan mereka untuk menjalani profesi akuntansi.

Alumni program akuntansi menunjukkan peningkatan ekspektasi terhadap profesi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika memasuki dunia nyata dalam bidang profesi akuntansi, mereka cukup percaya diri dan yakin bahwa bekal yang mereka bawa selama mengikuti pendidikan tinggi di

prodi akuntansi akan memungkinkan mereka untuk meraih kesempatan dan sukses di dunia kerja.

B. Saran

Penelitian ini memberikan argumentasi bahwa proses pendidikan di perguruan tinggi memungkinkan mahasiswa membentuk ekspektasi akan profesi akuntansi. Untuk itu penelitian ini memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar harus memotivasi mahasiswa untuk membentuk ekspektasi positif mengenai profesi yang akan dijalani di masa depan.
2. Kurikulum didisain untuk mengurangi kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan tenaga kerja. Dengan demikian mahasiswa akan merasa bahwa proses edukasi memungkinkan mereka memperoleh bekal optimal untuk meraih profesi di dunia kerja.
3. Pendekatan pelaksanaan proses belajar mengajar sebaiknya lebih up to date pada kebutuhan pasar, mengingat akuntansi adalah ilmu terapan. Proses belajar mengajar juga diharapkan lebih berorientasi pada dunia profesi akuntansi secara nyata sehingga mahasiswa mampu membentuk ekspektasi yang lebih baik tentang prospek profesi yang akan dijalannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Carcello, J. V., J. E. Copeland, Jr, R. H. Hermanson and D. H. Turner (1991). "A Public Accounting Career: The Gap Between Student Expectations and Accounting Staff Experiences." *Accounting Horizons* **5**(3): 1-11.
- Dean, R. A., K. R. Ferris and C. Konstans (1988). "Occupational Reality Shock and Organizational Commitment: Evidence from the Accounting Profession." *Accounting, Organizations and Society* **13**(3): 235-250.
- DeZoort, F. T., A. T. Lord and B. R. Cargile (1997). "A Comparison of Accounting Professors' and Students' Perceptions of the Public Accounting Work Environment." *Issues in Accounting Education* **12**(2): 281-298.
- Fairbrother, K. and J. Warn (2003). "Workplace dimensions, stress and job satisfaction." *Journal of Managerial Psychology* **18**(1): 8-21.
- Ferguson, E. and D. Hatherly (1991). "The Work Environment in the Accountancy Firm: A Comparison of Student Expectations and Trainee Perceptions." *British Accounting Review* **23**(2): 123-132.
- Festinger, L. (1957). *A Theory of Cognitive Dissonance*. ed, Stanford, Stanford University Press.
- Greenhaus, J. H., C. Seidel and M. Marinis (1983). "The Impact of Expectations and Values on Job Attitudes." *Organization Behavior and Human Performance* **31**: 394-417.
- Hiltebeitel, K. M. and B. A. Leaby (2001). "Migratory patterns of entry-level accountants." *The CPA Journal*(April): 54-56.
- Irving, P. G. and J. P. Meyer (1994). "Reexamination of the Met-Expectations Hypothesis: A Longitudinal Analysis." *Journal of Applied Psychology* **79**(6): 937-949.
- Irving, P. G. and J. P. Meyer (1995). "On Using Direct Measures of Met Expectations: A Methodological Note." *Journal of Management* **21**(6): 1159-1175.
- Irving, P. G. and J. P. Meyer (1999). "On Using Residual Difference Scores in the Measurement of Confidence: The Case of Met Expectations Research." *Personnel Psychology* **52**: 85-95.
- Mehta, A. (1999). "Using Self Concept to Assess Advertising Effectiveness." *Journal of Advertising Research* **Jan- Feb**: 81-89.
- Mobley, W. H. (1977). "Intermediate Linkages in the Relationship Between Job Satisfaction and Employee Turnover." *Journal of Psychology* **62**(2): 237-240.
- Mobley, W. H., S. O. Horner and A. T. Hollingsworth (1978). "An Evaluation of Precursors of Hospital Employee Turnover." *Journal of Applied Psychology* **63**: 493-522.
- Nasby, W. (1997). "Self-Consciousness and Cognitive Prototypes of the Ideal Self." *Journal of Research in Personality* **21**: 543-563.
- Porter, L. W. and R. M. Steers (1973). "Organizational, work and personal factors in employee turnover and absenteeism." *Psychological Bulletin*: 161-176.

- Reed, S. A. and S. H. Kratchman (1989). "A Longitudinal and Cross-Sectional Study of Students' Perceptions of the Importance of Job Attributes." *Journal of Accounting Education* 7: 171-193.
- Reed, S. A., S. H. Kratchman and R. H. Strawser (1994). "Job Satisfaction Organizational Commitment, and Turnover Intentions of United States Accountants The Impact of Locus of Control and Gender." *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 7(1): 31-58.
- Rhode, J. G., J. E. Sorensen and E. E. Lawler, III (1977). "Sources of Professional Staff Turnover in Public Accounting Firms Revealed by the Exit Interview." *Accounting, Organizations and Society* 2(2): 165-175.
- Rhode, J. G., J. E. Sorenson and E. E. Lawler, III (1976). "An Analysis of Personal Characteristics Related to Professional Staff Turnover in public Accounting Firms." *Decision Sciences* 7(4): 771-800.
- Robinson, S. L., M. S. Kraatz and D. M. Rousseau (1994). "Changing Obligations and the Psychological Contract: A longitudinal Study." *Academy of Management Review* 37(1): 137-152.
- Robinson, S. L. and D. M. Rousseau (1994). "Violating the Psychological contract: not the exception but the norm." *journal of Organizational Behaviour* 15: 245-259.
- Rousseau, D. M. (1989). "Psychological and Implied Contracts in Organizations." *Employee Responsibilities and Rights Journal* 2(2): 121-139.
- Sheridan, J. E., M. D. Richards and J. W. Slocum Jr. (1975). "Comparative Analysis of Expectancy and Heuristic Models of Decision Behavior." *Journal of Applied Psychology* 60(3): 361-368.
- Sirgy, M. J. (1982). "Self-Concept In Consumer Behavior: A Critical View." *Journal of Consumer Research* 9(December): 287-300.
- Soelberg, P. O. (1967). "Unprogrammed Decision Making." *Industrial Management Review* 8(2): 19-29.
- Sugiyono. (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tom, V. R. (1971). "The Role of Personality and Organizational Images in the Recruiting Process." *Organization Behavior and Human Performance* 6: 573-592.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kontrak Kerja

Lampiran 2 Berita Acara Seminar Proposal dan Hasil Penelitian

Lampiran 3 Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal dan Hasil Penelitian

Lampiran 4 Materi/Produk Artikel

Kepada Yth.

Saudara/i Responden

Di Tempat

Perkenalkan kami Tim Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Terkait dengan penelitian Kami yang bertajuk Pemahaman Profesi Akuntansi terhadap Mahasiswa/Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Kami mengharapkan ketersediaan Saudara/i Responden untuk membantu mengisi kuesioner berikut. Atas bantuan dan kerjasamanya Kami ucapkan terima kasih.

Salam, Peneliti

Tim Dosen
Peneliti UNY

BAGIAN I – INFORMASI RESPONDEN

Alamat Email:

NIM:

Semester berapakah Anda?

- a. Semester 1
- b. Semester 3
- c. Semester 5
- d. Semester 7
- e. Lainnya: Semester _____

BAGIAN II – PERNYATAAN PENELITIAN

Pilih salah satu opsi di mana (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S), dan (5) Sangat Setuju (SS)

No.	Pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Seorang akuntan harus mengurangi interaksi dengan orang-orang					
2	Bekerja sebagai akuntan harus mengikuti cara bekerja yang sudah ditentukan					
3	Sebagai akuntan dapat bekerja dengan orang-orang yang saya hormati dan kagumi					
4	Bekerja sebagai akuntan tidak dapat menyalurkan budaya dan estetika saya					
5	Mengerjakan administrasi di luar tanggung jawab dari seorang akuntan					
6	Kinerja seorang akuntan yang baik selalu mendapatkan penghargaan (apresiasi)					
7	Profesi akuntan membuat saya rutin bekerja di lokasi yang sama					
8	Akuntan memiliki banyak pekerjaan, sehingga tidak memiliki waktu untuk bersantai					
9	Bekerja sebagai akuntan tidak memberikan rasa nyaman untuk menjalani pekerjaan					
10	Pekerjaan akuntan berkaitan dengan masalah-masalah penting dalam perusahaan					
11	Berkumpul dengan sesama akuntan sangatlah membosankan (tidak menyenangkan)					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
12	Seorang akuntan hanya berkomunikasi dengan pimpinan					
13	Pekerjaan sebagai akuntan membuat pemikiran dan pemahaman saya kurang berkembang					
14	Bekerja sebagai akuntan tidak memberikan pilihan pekerjaan lain (terbatas pada keuangan)					
15	Profesi akuntan tidak dapat bekerja secara independen					
16	Menjadi akuntan dapat mempertemukan saya dengan rekan kerja yang menyenangkan					
17	Seorang akuntan, dalam bekerja tidak memerlukan kreativitas					
18	Saya akan mendapatkan penghasilan yang tinggi dengan bekerja sebagai akuntan					
19	Seorang akuntan harus kreatif dalam pekerjaannya					
20	Akuntan adalah profesi yang dihormati					
21	Dengan bekerja sebagai akuntan, saya harus memperhatikan pekerjaan orang lain					
22	Tidak ada prestasi yang bisa saya banggakan dengan bekerja sebagai akuntan					
23	Akuntan hanya perlu berkonsentrasi pada diri sendiri dan pekerjaannya sendiri					
24	Sebagai akuntan saya tidak merasa perlu untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
25	Pekerjaan sebagai akuntan memungkinkan saya untuk mengembangkan metode bekerja yang tepat					
26	Akuntan diizinkan untuk bekerja secara independen					
27	Banyak profesi yang lebih terhormat daripada akuntan					
28	Banyak prestasi yang bisa saya capai dengan bekerja sebagai akuntan					
29	Seorang akuntan bisa berasal dari berbagai latar belakang pendidikan					
30	Penghasilan saya sebagai akuntan relatif setara dengan profesi lainnya					
31	Akuntan menangani hal-hal yang tidak terlalu penting bagi perusahaan					
32	Tidak ada kontribusi sosial yang bisa saya lakukan sebagai seorang akuntan					
33	Ada cukup waktu luang yang tersedia dengan bekerja sebagai akuntan					
34	Tidak ada risiko yang timbul dari setiap keputusan yang diambil oleh seorang akuntan					
35	Pekerjaan akuntan dibatasi oleh aturan dan prosedur					
36	Akuntan merupakan profesi yang melakukan tugas dan pekerjaan yang sama					
37	Akuntan merupakan profesi yang tidak dibatasi oleh aturan dan prosedur					

No.	Pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
38	Akuntan merupakan profesi yang bisa melakukan variasi tugas dan kegiatan					

-Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih -

Lampiran 5 Lain-lain

Normalitas data mahasiswa tingkat awal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Awal
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	106.85
	Std. Deviation	6.017
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.065
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normalitas data mahasiswa tingkat akhir

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Akhir
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108.91
	Std. Deviation	6.163
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.060
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normalitas data alumni

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Alumni
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108.91
	Std. Deviation	5.098
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.087
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

ANOVA Mahasiswa Tingkat Awal dan Mahasiswa Tingkat Akhir

Warnings

Post hoc tests are not performed for Var because there are fewer than three groups.

Test of Homogeneity of Variances

Var

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.119	1	157	.731

ANOVA

Var

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	168.376	1	168.376	4.546	.035
Within Groups	5815.335	157	37.040		
Total	5983.711	158			

ANOVA Mahasiswa (Tingkat Awal dan Tingkat Akhir) dan Alumni

Test of Homogeneity of Variances

Var

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.354	2	222	.260

ANOVA

Var

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	223.940	2	111.970	3.312	.038
Within Groups	7504.789	222	33.805		
Total	7728.729	224			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Var

LSD

(I) Faktor	(J) Faktor	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Awal	Akhir	-2.061 [*]	.924	.027	-3.88	-.24
	Alumni	-2.064 [*]	.956	.032	-3.95	-.18
Akhir	Awal	2.061 [*]	.924	.027	.24	3.88
	Alumni	-.002	.981	.998	-1.94	1.93
Alumni	Awal	2.064 [*]	.956	.032	.18	3.95
	Akhir	.002	.981	.998	-1.93	1.94

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.